

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perancangan Interior Hotel Butik Palagan merupakan upaya untuk menghadirkan pengalaman menginap yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana akomodasi, tetapi juga sebagai media bagi wisatawan untuk merasakan karakter dan identitas lokal Yogyakarta. Perancangan ini diharapkan dapat memberikan identitas visual yang kuat, sehingga mampu memberikan pengalaman ruang yang berkesan pada wisatawan. Melalui penerapan konsep Kultural Kontemporer, nilai-nilai budaya, serta unsur tradisional Jawa diinterpretasikan kembali dalam bentuk yang lebih modern, sederhana, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya ruang yang mampu mempertahankan esensi budaya lokal tanpa meninggalkan tuntutan estetika dan kenyamanan modern.

Konsep tersebut diwujudkan melalui pengolahan elemen interior, pemilihan material, warna, pencahayaan, serta elemen dekoratif yang mencerminkan budaya Yogyakarta. Penggunaan material alami seperti batu alam, kayu, rotan, dan tegel tradisional dipadukan dengan penerapan pencahayaan bernuansa hangat (*warm lighting*) untuk memperkuat atmosfer ruang sehingga mampu memberikan kenyamanan sekaligus pengalaman emosional bagi pengunjung.

#### B. Saran

1. Diharapkan area yang belum dirancang secara detail pada perancangan interior Hotel Butik Palagan ini mendapatkan perhatian lebih lanjut untuk dapat disempurnakan sehingga menghasilkan perancangan yang lebih matang serta dapat digunakan dengan nyaman dan memenuhi kebutuhan pengguna.
2. Diharapkan penerapan penggunaan elemen tradisional kontemporer pada perancangan interior Hotel Butik Palagan dapat ditingkatkan agar lebih menunjukkan citra ruang yang lebih kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amabel, S., & Jamaludin. (2023). *Pop Art Editor 2023*. 10(September), 227–239.  
<https://doi.org/10.2241/narada.2023.v10.i2.008>
- Azizah, U. N. (2025). Perancangan Taman Budaya Berbasis Nilai-Nilai Mistis Lokal dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme Kritis di Tepus, Gunungkidul.
- Coles, J. (2015). *The fundamentals of interior architecture*. Bloomsbury Publishing.
- Durachim, E. D., & Hamzah, F. (2017). Restoran Bisnis Berbasis Standar Kompetensi. *Restoran Bisnis Berbasis Standar Kompetensi, IV(1)*, 10–21.
- Hidayat, D. W., & Setiawan, A. P. (2015). Perancangan Interior Cafe dan Restoran Khas Surabaya di Jalan Embong Malang Surabaya. *Jurnal Intra*, 3(2), 92–101.
- Marie, A. L., & Widodo, R. E. (2020). Analisis Faktor Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Tingkat Penginapan Hotel Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata pada Industri Pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun 2007-2018. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(3), 157–165.  
<https://jurnalpariwisata.iptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/1413>
- Munif, N. (2022). Analisis Kesesuaian Kompetensi Siswa SMK Tata Boga Dengan Yang Dibutuhkan Restoran Hotel. *Home Economics Journal*, 5(2), 58–66.  
<https://doi.org/10.21831/hej.v5i2.49761>
- Nurchahyo, M. (2024). Interior Design Aesthetics: Harmonizing Theme, Style, Color, and Material. iJADE Conference. International arts and design education
- Siahilan, A. (2020). Contemporary Art Gallery Di Kecamatan Kasihan Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer. *Https://E-Journal.Uajy.Ac.Id/13563/4/TA147163.Pdf*, 52–66. <https://e-journal.uajy.ac.id/13563/4/TA147163.pdf>
- Sumarto. (2019). 49-Article Text-224-1-10-20190709. *Budaya, Pemahaman Dan Penerapannya: "Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian Dan Teknologi"*, 1(2), 1–16.
- Wijaya, R., Sulistyawati, D., & MAriana. (2023). Tinjauan Gaya Desain Kontemporer Pada ART:1 New Museum, Jakarta. *Mezanin*, 5(2).